

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan rancangan *cross-sectional*. (Abduh *et al.*, 2023)

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan disalah satu rumah sakit “X” kota Batu dan Waktu penelitian ini dilaksanakan padabulan Juni 2025.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosa mengalami *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)* yang menjalani rawat inap dirumah sakit “X” kota Batu periode Januari 2020- Desember 2023

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien yang didiagnosa mengalami *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)* yang menjalani rawat inap dirumah sakit “X” kota Batu periode Januari 2020- Desember 2023 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4 Besar Sampel

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, diketahui populasi untuk pasien yang didiagnosa *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)* sebanyak 100 sampel. Sampel minimal yang akan digunakan dihitung menggunakan rumus slovin. (Hendryadi, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$
$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{100}{1+100(0,0025)}$$

$$n = \frac{100}{1+0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

n : 80 sampel

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan dalam sampel

3.5 Teknik Pengambilan Data

Proses pengambilan sampel sangat penting untuk penelitian, dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih individu atau subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini tidak menggunakan pemilihan secara acak (*non-probability sampling*), melainkan mempertimbangkan tujuan dan kebutuhan spesifik dari penelitian yang dilakukan. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data rekam medis pasien GERD yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit “X” Kota Batu yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.6 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.6.1 Kriteria Inklusi

1. Rekam medis pasien dengan diagnosa GERD
2. Data rekam medis pasien yang menggunakan obat Lanzoprazole/Ranitidin/kombinasi Ranitidine dan Lanzoprazole
3. Pasien GERD yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit ‘X’ kotabatu
4. Rekam medis pasien GERD yang berumur ≥ 18 tahun

5. Semua data rekam medis pasien GERD yang memiliki data umur, jenis kelamin, dan data lama rawat inap
6. Data pasien BPJS dan/Umum

3.6.2 Kriteria Eksklusi

1. Rekam medis yang tidak lengkap seperti, tidak ada data umur atau jenis kelamin.
2. Rekam medis yang tidak bisa dibaca.
3. Data pasien yang telah meninggal dunia
4. Data pasien yang pulang paksa
5. Data pasien yang dirujuk ke rumah sakit lain

3.7 Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independent dalam penelitian ini adalah penggunaan obat lansoprazole dan ranitidin pada pasien GERD.

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas terapi berdasarkan durasi lama rawat inap.

3.8 Instrument Penelitian

Penelitian ini menggunakan data rekam medis pasien, pengambilan data rekam medis pasien menggunakan lembar pengambilan data. Data rekam medis yang diambil mencakup informasi penting terkait durasi perawatan, diagnosis, serta kondisi pasien selama perawatan.

3.9 Pengumpulan dan Analisis Data

3.9.1 Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan izin untuk memperoleh data rekam medis di rumah sakit “X” kota Batu, data kemudian dikumpulkan sesuai dengan kriteria sampel yang dibutuhkan kemudian data akan di analisa. Data yang diperoleh yaitu lama perawatan, umur, jenis kelamin, dan pengobatan pasien .

3.9.2 Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat, juga dikenal sebagai analisis statistik deskriptif, adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan. Analisis univariat menganalisis jenis data numerik dan kategorik.

b. Analisis Bivariat

Untuk menemukan perbedaan signifikan antara dua kelompok sampel, analisis bivariat digunakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perbedaan efektivitas penggunaan obat lansoprazole dan ranitidine pada pasien dengan diagnosa GERD berdasarkan lama rawat inap. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS dan dilakukan dengan menggunakan uji *mann- whitney*. Hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a. $P\text{-Value} > \alpha (0,05)$: H_0 diterima dan H_a ditolak : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam efektivitas penggunaan obat Lanzoprazole dan Ranitidin pada pasien GERD, yang dinilai berdasarkan lama rawat inap.
- b. $P\text{-Value} < \alpha (0,05)$: H_0 ditolak dan H_a diterima : Terdapat perbedaan yang signifikan dalam efektivitas penggunaan obat Lanzoprazole dan Ranitidin pada pasien GERD, yang dinilai berdasarkan lama rawat inap.

3.10 Definisi oprasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

No	Variable	Definisi oprasional	Alat ukur	Skala	Parameter
1	Pasien GERD	Pasien yang didiagnosa GERD di rumah sakit “X” kota Batu Periode januari 2020-desember 2023.	Diagnosa dokter padarekam medis	Nominal	-
2	Usia	Usia merupakan lama waktu hidup sejak pasien dilahirkan	Data rekam medis	Ordinal	Penggolongan usia: 1. 18-39 tahun 2. 40-50 tahun 3. 51-60 tahun 4. > 60 tahun

3	Jenis kelamin	Jenis kelamin merujuk pada perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan yang ditentukan oleh faktor genetik, hormon, dan organ reproduksi.	Data rekam Medis	Nominal	1. laki-laki 2. perempuan
4	Pendidikan	Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai pada individu.	Data rekam medis	Ordinal	1. SD 2. SMP 3. SMA 4 D3/S1
5	Pekerjaan	Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, terutama untuk mendapatkan penghasilan atau kompensasi.	Data rekam medis	Nominal	1. PNS 2. Swasta 3. Petani

6	Penggunaan obat GERD	Pasien yang mendapatkan terapi lansoprazole dan ranitidine untuk penyakit GERD di Rumah Sakit “ X” Kota Batu	Data rekam medis	Rasio	1. lansoprazole 2. ranitidin 3. kombinasi lansoprazole dan ranitidin
7	Efektivitas terapi	Efektivitas terapi merujuk pada tingkat keberhasilan terapi dalam mencapai tujuan pengobatan atau perbaikan kondisi pasien, yang sangat dipengaruhi oleh durasi waktu perawatan. Durasi perawatan yang tepat memungkinkan terapi memberikan hasil yang optimal, karena tubuh pasien memerlukan waktu yang cukup untuk merespons terapi secara efektif.	Data rekam medis	Nominal	1. > 3 hari 2. ≤ 3 hari

3.11 Kerangka kerja penelitian

